



Antara Aku dan Indonesia

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017





Antara Aku dan Indonesia

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

- **Penulis:** Dhyana Ainur Amalia, M.Pd.; Onny Budi Antika, S.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan- Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 36 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Belajar Modul	2
UNIT 1 AKU PENDUDUK INDONESIA	3
A. Jumlah, Persebaran, dan Komposisi Penduduk	3
B. Dinamika Penduduk	7
Penugasan 1	12
Penugasan 2	12
Latihan	13
UNIT 2 INTERAKSI ANTAR RUANG	14
A. Bentuk-bentuk Interaksi Antar Ruang	14
B. Terjadinya Interaksi Keruangan	15
C. Dampak Interaksi Antar Ruang Terhadap Kehidupan Manusia	17
D. Kaitan Kondisi Alam dan Iklim dengan Kehidupan Penduduk Penugasan	18 24
Latihan	24
Rangkuman	27
Uji Kompetensi	28
Kunci Jawaban	31
Kriteria Pindah Mocu	33
Saran Referensi	34
Daftar Pustaka	34
Profil Penulis	35



ANTARA AKU DAN INDONESIA

Pengantar Modul

Pernahkah kita membayangkan jumlah penduduk di desa kita? Bagaimana di Kabupaten/Kota tempat kita tinggal? Atau bahkan jumlah penduduk Indonesia dari Sabang sampai Merauke? Tentu sangat banyak jumlah penduduk di Indonesia. Sedikit maupun banyak dari jumlah penduduk akan membawa keuntungan sekaligus masalah bagi pemerintah. Mengapa di pulau Jawa yang tidak seluas pulau-pulau besar lainnya di Indonesia sangat padat sekali penduduknya? Sedangkan di pulau Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan Papua jumlah penduduk tidak sebanding dengan luas wilayahnya.

Salah satu permasalahan penduduk di negara kita yaitu persebaran penduduknya yang tidak merata, sehingga beban kependudukan antar pulau sangat timpang. Upaya pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mencanangkan program transmigrasi dengan tujuan pemerataan penduduk di seluruh wilayah Indonesia. Dengan pemerataan persebaran penduduk di Indonesia, diharapkan pembangunan di Indonesia juga akan merata, sehingga memperkecil kesenjangan sosial yang ada dalam masyarakat Indonesia.

Perilaku dan aktivitas penduduk sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar akan berdampak kepada aktivitas masyarakat yang ada di lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena memang sifat manusia untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, sehingga penduduk akan menyesuaikan aktivitas dan perilaku mereka sesuai dengan lingkungan tempat tinggal mereka.

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Antara Aku dan Indonesia” akan terbagi dalam dua sub tema bahasan, yaitu unit 1 Aku Penduduk Indonesia dan unit 2 Interaksi Antar Ruang. Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Untuk itu, mempelajari modul ini sebaiknya.

1. Membaca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Melakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Melakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul

Tujuan yang Diharapkan Setelah Belajar Modul

Diharapkan setelah mempelajari modul, peserta didik dapat:

- Mengetahui dinamika kependudukan di Indonesia
- Meningkatkan rasa toleransi terhadap sesama akibat dampak dinamika kependudukan.
- Dapat mengetahui interaksi antar ruang yang ada di Indonesia.
- Dapat mengimplementasikan pengetahuan interaksi antar ruang dengan kehidupan sehari-hari.

UNIT 1 AKU PENDUDUK INDONESIA

Jumlah penduduk pada suatu negara selalu mengalami perubahan yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi atau perpindahan penduduk. Perubahan keadaan penduduk tersebut disebut dinamika penduduk. Dinamika atau perubahan penduduk cenderung kepada pertumbuhan. Mengapa demikian?. Bagaimana persebaran penduduk di suatu wilayah? Ada beberapa daerah yang sangat banyak sekali jumlah penduduknya, ada pula yang sangat sedikit, Mengapa demikian? Pertanyaan-pertanyaan ini harus dapat dijawab dengan baik agar seseorang dinyatakan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai dinamika penduduk. Memberikan pemahaman mengenai kependudukan pada peserta didik dengan dilakukan berbagai aktivitas nyata terdapat dalam modul ini, agar tercapai kompetensi yang diharapkan.

A. Jumlah, Persebaran, dan Komposisi Penduduk

Jumlah penduduk pada suatu negara selalu mengalami perubahan yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi atau perpindahan penduduk. Perubahan keadaan penduduk tersebut dinamakan dinamika penduduk. Dinamika atau perubahan penduduk cenderung kepada pertumbuhan. Pertumbuhan penduduk ialah perkembangan jumlah penduduk suatu daerah atau negara. Jumlah penduduk suatu negara dapat diketahui melalui pencatatan penduduk seperti sensus penduduk, survei penduduk, dan registrasi penduduk. Sensus penduduk di Indonesia dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan waktu pelaksanaan sensus di Indonesia diadakan sepuluh tahun sekali.

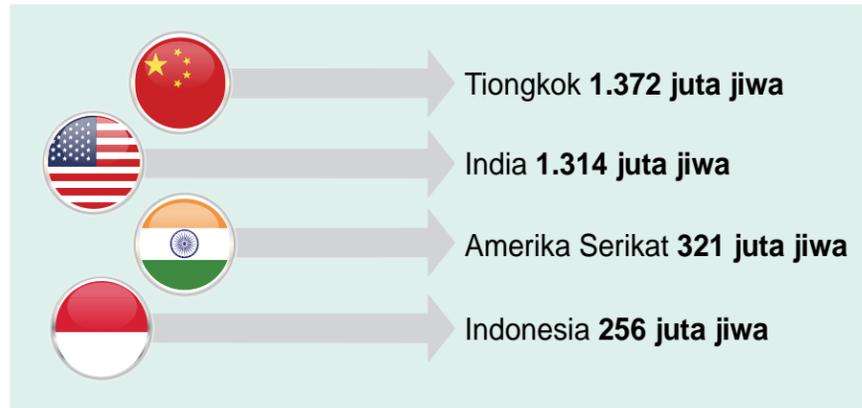


Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Mudik>

Penduduk Indonesia mudik

1. Jumlah Penduduk

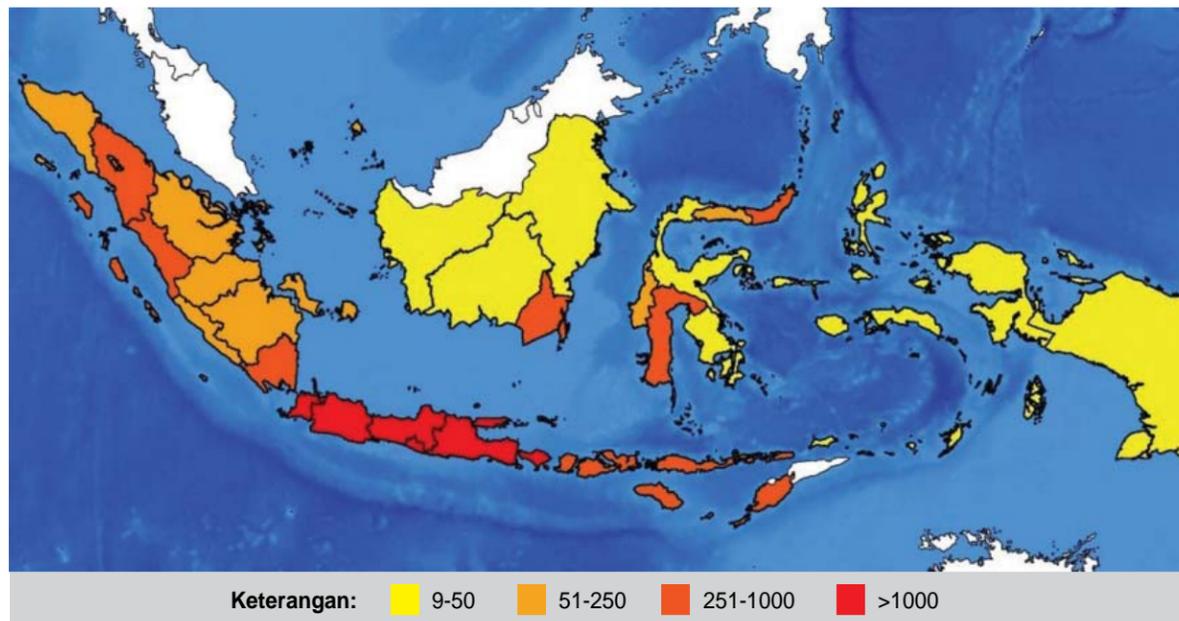
Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan data kependudukan dunia tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia.



Jumlah penduduk yang besar ibarat pisau bermata dua. Di satu sisi bisa menjadi keuntungan bagi Indonesia dengan jumlah penduduk usia produktif yang berlimpah. Namun di sisi lain bisa menjadi kerugian bila jumlah penduduk yang besar itu memiliki kualitas yang rendah, dilihat dari pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.

2. Persebaran Penduduk

Persebaran adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak? Persebaran penduduk dapat dikenali dari kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk merupakan indikator adanya perbedaan sumberdaya yang dimiliki suatu wilayah. Wilayah yang memiliki sumberdaya yang lebih baik, baik sumberdaya fisik maupun manusianya, akan cenderung dipadati penduduk.



Peta Kepadatan Penduduk Indonesia Tahun 2013

sumber: <https://brainly.co.id>

Kepadatan penduduk juga memberikan informasi tentang pemerataan pembangunan. Wilayah yang penduduknya jarang menunjukkan pembangunan belum merata ke berbagai wilayah. Beberapa daerah di Indonesia penduduknya masih sangat sedikit, atau masih kekurangan jumlah penduduk (*under population*). Contohnya di Papua, kepadatan penduduk rata-rata hanya 4 jiwa/km². Sementara pulau Jawa kepadatan penduduknya mencapai 945 jiwa/km². Pulau Jawa dan Madura dengan luas 132 ribu km² berpenduduk 137 juta jiwa pada tahun 2010. Pulau-pulau lain di Indonesia, dengan luas berkali lipat dari pulau Jawa jika seluruh penduduknya dijumlahkan tidak dapat mencapai jumlah penduduk yang tinggal di Pulau Jawa.

Tabel 1.1 Jumlah Persebaran Penduduk Indonesia

PROVINSI	PENDUDUK					
	1971	1980	1990	1995	2000	2010
Aceh	2,008,595	2,611,271	3,416,156	3,847,583	3,930,905	4,494,410
Sumatera Utara	6,621,831	8,360,894	10,256,027	11,114,667	11,649,655	12,982,204
Sumatera Barat	2,793,196	3,406,816	4,000,207	4,323,170	4,248,931	4,846,909
Riau	1,641,545	2,168,535	3,303,976	3,900,534	4,957,627	5,538,367
Jambi	1,006,084	1,445,994	2,020,568	2,369,959	2,413,846	3,092,265
Sumatera Selatan	3,440,573	4,629,801	6,313,074	7,207,545	6,899,675	7,450,394
Bengkulu	519,316	768,064	1,179,122	1,409,117	1,567,432	1,715,518
Lampung	2,777,008	4,624,785	6,017,573	6,657,759	6,741,439	7,608,405
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	900,197	1,223,296	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	1,679,163	-
DKI Jakarta	4,579,303	6,503,449	8,259,266	9,112,652	8,389,443	9,607,787
Jawa Barat	21,623,529	27,453,525	35,384,352	39,206,787	35,729,537	43,053,732
Jawa Tengah	21,877,136	25,372,889	28,520,643	29,653,266	31,228,940	32,382,657
DI Yogyakarta	2,489,360	2,750,813	2,913,054	2,916,779	3,122,268	3,457,491
Jawa Timur	25,516,999	29,188,852	32,503,991	33,844,002	34,783,640	37,476,757
Banten	-	-	-	8,098,780	10,632,166	-
Bali	2,120,322	2,469,930	2,777,811	2,895,649	3,151,162	3,890,757
Nusa Tenggara Barat	2,203,465	2,724,664	3,369,649	3,645,713	4,009,261	4,500,212
Nusa Tenggara Timur	2,295,287	2,737,166	3,268,644	3,577,472	3,952,279	4,683,827
Kalimantan Barat	2,019,936	2,486,068	3,229,153	3,635,730	4,034,198	4,395,983
Kalimantan Tengah	701,936	954,353	1,396,486	1,627,453	1,857,000	2,212,089
Kalimantan Selatan	1,699,105	2,064,649	2,597,572	2,893,477	2,985,240	3,626,616
Kalimantan Timur	733,797	1,218,016	1,876,663	2,314,183	2,455,120	3,553,143
Sulawesi Utara	1,718,543	2,115,384	2,478,119	2,649,093	2,012,098	2,270,596
Sulawesi Tengah	913,662	1,289,635	1,711,327	1,938,071	2,218,435	2,635,009
Sulawesi Selatan	5,180,576	6,062,212	6,981,646	7,558,368	8,059,627	8,034,776
Sulawesi Tenggara	714,120	942,302	1,349,619	1,586,917	1,821,284	2,232,586
Gorontalo	-	-	-	835,044	1,040,164	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	1,158,651	-
Maluku	1,089,565	1,411,006	1,857,790	2,086,516	1,205,539	1,533,506
Maluku Utara	-	-	-	785,059	1,038,087	-
Papua Barat	-	-	-	-	760,422	-
Papua	923,440	1,173,875	1,648,708	1,942,627	2,220,934	2,833,381
INDONESIA	119,208,229	147,490,298	179,378,946	194,754,808	206,264,595	237,641,326

sumber: Data BPS

Kondisi persebaran penduduk yang tidak merata merupakan sebuah permasalahan tersendiri bagi pelaksanaan pembangunan. Karena itu perlu dilakukan upaya pemerataan penduduk yang seimbang, sehingga seluruh potensi bangsa Indonesia dapat dikembangkan optimal. Salah satu cara untuk pemerataan jumlah penduduk di Indonesia adalah dengan melalui perpindahan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya. Perpindahan penduduk tersebut tentu dapat dilakukan dengan keinginan sendiri maupun diprogramkan oleh pemerintah.

Pulau Jawa adalah daerah yang sangat subur dan telah lama berkembang dengan pertanian tradisional. Pada masa lalu, masyarakat masih mengembangkan pola ekonomi tradisional berupa pertanian. Lokasi Pulau Jawa yang sebagian besar wilayahnya mudah terjangkau menjadi salah satu penyebab persebaran penduduk di Pulau Jawa terus terjadi. Selain itu, Pulau Jawa juga merupakan pusat perkembangan politik pada masa pengaruh Hindu, Budha, Islam, dan masa penjajahan. Saat ini, pusat pemerintahan yaitu Jakarta berada di Pulau Jawa, demikian pula dengan kota-kota besar yang sebagian besar berada di Pulau Jawa. Tidak mengherankan apabila sarana dan prasarana di Pulau Jawa lebih lengkap dari wilayah lainnya di Indonesia.

3. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia/ umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain. Komposisi penduduk diperlukan dalam suatu negara karena dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan atau pun penentuan kebijaksanaan dalam pelaksanaan pembangunan.



Sumber : <https://i.ytimg.com/vi/C4v2WM6AkVo/hqdefault.jpg>

Perbandingan jumlah pria dan wanita

Gambaran mengenai komposisi penduduk perlu dikaji atau dipelajari karena berbagai alasan, antara lain setiap penduduk pasti memiliki usia dan jenis kelamin yang berbeda sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda pula.

a. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia

Komposisi penduduk dibuat berdasarkan interval usia tertentu, seperti 0–5 tahun (usia balita), 6–12 tahun (usia SD), 13–15 tahun (usia SMP), tahun 16–18 (usia SMA), 19–24 tahun (usia Perguruan Tinggi), 25–60 tahun (usia dewasa), dan >60 tahun (usia lanjut). Selain itu, komposisi penduduk juga dapat dibuat berdasarkan usia produktif dan usia nonproduktif, misalnya: usia 0–14 (usia belum produktif), 15–64 (usia produktif), dan usia >65 (tidak produktif).

b. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin juga penting untuk diketahui, karena dapat digunakan dalam menghitung angka perbandingan jenis kelamin (sex ratio). Perbandingan tersebut dapat digunakan untuk memperkirakan bentuk pemberdayaan penduduk sebagai sumber daya manusia sesuai dengan karakteristiknya. Misalnya, berkenaan dengan pekerjaan, tanggung jawab, serta bentuk pengembangan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan potensi dan kemampuan penduduk.



B. Dinamika Penduduk

Jumlah penduduk suatu negara dari tahun ke tahun meningkat terus, termasuk negara Indonesia. Jarang sekali kita mendengar bahwa jumlah penduduk suatu negara tetap jumlahnya. Secara pasti mulai tahun 1920 jumlah penduduk Indonesia adalah 49,3 juta, namun jumlah tahun 2016 adalah sebesar 259 juta. Indonesia menempati urutan ke empat jumlah penduduknya di tahun 2016 seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2 Data Populasi Dunia

Top World Population Rankings in 2050 Will Stack Up Differently Than In 2016

2016		2050	
Tiongkok	1,379 Juta	India	1,708 Juta
India	1,329 Juta	Tiongkok	1.344 Juta
USA	324 Juta	USA	398 Juta
INDONESIA	259 Juta	Nigeria	398 Juta
Brasil	206 Juta	INDONESIA	360 Juta
Pakistan	203 Juta	Pakistan	344 Juta
Nigeria	187 Juta	Brasil	226 Juta

sumber: worldpopdata.org

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika penduduk

Jumlah penduduk dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu yaitu bertambah atau berkurang. Dinamika penduduk atau perubahan jumlah penduduk dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

- Kelahiran (natalitas)
- Kematian (mortalitas)
- Perpindahan (migrasi)

Jumlah kelahiran dan kematian sangat menentukan dalam pertumbuhan penduduk Indonesia, oleh karena itu kita perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelahiran dan kematian.

a. Faktor yang menunjang dan menghambat kelahiran (natalitas) di Indonesia adalah sebagai berikut:

PENUNJANG KELAHIRAN (PRO NATALITAS) ANTARA LAIN :	PENGHAMBAT KELAHIRAN (ANTI NATALITAS) ANTARA LAIN :
<ul style="list-style-type: none">• Kawin usia muda• Pandangan “banyak anak banyak rezeki”• Anak menjadi harapan bagi orang tua sebagai pencari nafkah• Anak merupakan penentu status sosial• Anak merupakan penerus keturunan terutama anak laki-laki.	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB)• Penundaan usia perkawinan dengan alasan menyelesaikan pendidikan• Semakin banyak wanita karier

b. Faktor yang menunjang dan menghambat kematian (mortalitas) di Indonesia, adalah sebagai berikut :

PENUNJANG KEMATIAN (PRO MORTALITAS) ANTARA LAIN :	PENGHAMBAT KEMATIAN (ANTI MORTALITAS) ANTARA LAIN :
<ul style="list-style-type: none">• Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan• Fasilitas kesehatan yang belum memadai• Keadaan gizi penduduk yang rendah• Terjadinya bencana alam seperti gunung meletus, gempa bumi, banjir• Peparangan, wabah penyakit, pembunuhan	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya kesadaran penduduk akan pentingnya kesehatan• Fasilitas kesehatan yang memadai• Meningkatnya keadaan gizi penduduk• Memperbanyak tenaga medis seperti dokter, dan bidan• Kemajuan di bidang kedokteran.

2. Migrasi Penduduk

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain dengan melewati

batas negara atau batas administrasi dengan tujuan untuk menetap maupun tidak menetap.

a. Jenis-jenis migrasi

Migrasi dapat terjadi di dalam satu negara maupun antarnegara. Berdasarkan hal tersebut, migrasi dapat dibagi atas dua golongan yaitu :

- 1) Migrasi Internasional, yaitu perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lainnya.
 - a) Imigrasi, yaitu masuknya penduduk dari suatu negara ke negara lain dengan tujuan menetap. Orang yang melakukan imigrasi disebut imigran
 - b) Emigrasi, yaitu keluarnya penduduk dari suatu negara ke negara lain. Orang yang melakukan emigrasi disebut emigran
- 2) Remigrasi atau repatriasi, yaitu kembalinya imigran ke negara asalnya
- 2) Migrasi Nasional atau Internal, yaitu perpindahan penduduk di dalam satu negara.
 - a) Urbanisasi, yaitu perpindahan dari desa ke kota dengan tujuan menetap. Terjadinya urbanisasi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut :
 - Ingin mencari pekerjaan, karena di kota lebih banyak lapangan kerja dan upahnya tinggi
 - Ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
 - Ingin mencari pengalaman di kota
 - Ingin lebih banyak mendapatkan hiburan dan sebagainya
 - 3) Transmigrasi, yaitu perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduk ke pulau yang jarang penduduknya di dalam wilayah republik Indonesia.
 - Transmigrasi Umum, yaitu transmigrasi yang dilaksanakan dan dibiayai oleh pemerintah
 - Transmigrasi Khusus, yaitu transmigrasi yang dilaksanakan dengan tujuan tertentu, seperti penduduk yang terkena bencana alam
 - Transmigrasi Spontan (swakarsa), yaitu transmigrasi yang dilakukan oleh seseorang atas kemauan dan biaya sendiri
 - Transmigrasi Lokal, yaitu transmigrasi dari suatu daerah ke daerah yang lain dalam propinsi atau pulau yang sama
 - 4) Ruralisasi, yaitu perpindahan penduduk dari kota ke desa dengan tujuan menetap. Ruralisasi merupakan kebalikan dari urbanisasi.

Selain jenis migrasi yang disebutkan di atas, terdapat jenis migrasi yang disebut evakuasi. Evakuasi adalah perpindahan penduduk yang terjadi karena adanya ancaman akibat bahaya perang, bencana alam dan sebagainya. Evakuasi dapat bersifat nasional maupun internasional.

b. Faktor-faktor penyebab terjadinya migrasi

- a. Faktor ekonomi, yaitu ingin mencari kehidupan yang lebih baik di tempat yang baru
- b. Faktor keselamatan, yaitu ingin menyelamatkan diri dari bencana alam seperti tanah

longsor, gempa bumi, banjir, gunung meletus dan bencana alam lainnya

- c. Faktor keamanan, yaitu migrasi yang terjadi akibat adanya gangguan keamanan seperti peperangan, dan konflik antar kelompok
- d. Faktor politik, yaitu migrasi yang terjadi oleh adanya perbedaan politik di antara warga masyarakat seperti RRC dan Uni Soviet (Rusia) yang berfaham komunis
- e. Faktor agama, yaitu migrasi yang terjadi karena perbedaan agama, misalnya terjadi antara Pakistan dan India setelah memperoleh kemerdekaan dari Inggris
- f. Faktor kepentingan pembangunan, yaitu migrasi yang terjadi karena daerahnya terkena proyek pembangunan seperti pembangunan bendungan untuk irigasi dan PLTA
- g. Faktor pendidikan, yaitu migrasi yang terjadi karena ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

c. Dampak migrasi penduduk

Migrasi penduduk baik internal atau nasional maupun eksternal atau internasional masing-masing memiliki dampak positif dan negatif terhadap daerah asal maupun daerah tujuan.

1) Dampak positif migrasi internasional antara lain :

DAMPAK POSITIF IMIGRASI
<ul style="list-style-type: none">• Dapat membantu memenuhi kekurangan tenaga ahli• Adanya penanaman modal asing yang dapat mempercepat pembangunan• Adanya pengenalan ilmu dan teknologi dapat mempercepat alih teknologi• Dapat menambah rasa solidaritas antarbangsa

DAMPAK POSITIF EMIGRASI
<ul style="list-style-type: none">• Dapat menambah devisa bagi negara terutama dari penukaran mata uang asing• Dapat mengurangi ketergantungan tenaga ahli dari luar negeri, terutama orang yang belajar ke luar negeri dan kembali ke negara asalnya• Dapat memperkenalkan kebudayaan ke bangsa lain

2) Dampak positif migrasi nasional antara lain :

DAMPAK POSITIF TRANSMIGRASI
<ul style="list-style-type: none">• Dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama transmigran• Dapat memenuhi kekurangan tenaga kerja di daerah tujuan transmigrasi• Dapat mengurangi pengangguran bagi daerah yang padat penduduknya• Dapat mempercepat pemerataan persebaran penduduk

DAMPAK POSITIF URBANISASI
<ul style="list-style-type: none">• Dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja di kota• Mengurangi jumlah pengangguran di desa• Meningkatkan taraf hidup penduduk desa• Kesempatan membuka usaha-usaha baru di kota semakin luas• Perekonomian di kota semakin berkembang

3) Dampak negatif migrasi internasional antara lain :

DAMPAK NEGATIF IMIGRASI
<ul style="list-style-type: none">• Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa• Imigran yang masuk adakalanya di antara mereka memiliki tujuan yang kurang baik seperti Pengedar narkoba, bertujuan politik, dan lain-lain.

DAMPAK NEGATIF EMIGRASI
<ul style="list-style-type: none">• Kekurangan tenaga terampil dan ahli bagi negara yang ditinggalkan• Emigran tidak resmi dapat memperburuk citra negaranya.

4) Dampak Negatif Migrasi Nasional antara lain :

DAMPAK NEGATIF TRANSMIGRASI
<ul style="list-style-type: none">• Adanya kecemburuan sosial antara masyarakat setempat dengan para transmigran• Terbengkalainya tanah pertanian di daerah transmigrasi karena transmigran tidak betah dan kembali ke daerah asalnya.

DAMPAK NEGATIF URBANISASI
<ul style="list-style-type: none">• Berkurangnya tenaga terampil dan terdidik di desa• Meningkatnya tindak kriminalitas di kota• Meningkatnya pengangguran di kota• Timbulnya pemukiman kumuh akibat sulitnya mencari perumahan• Lalu lintas di kota sangat padat, sehingga sering menimbulkan kemacetan lalu lintas.

PENUGASAN 1

1. Bandingkanlah pertumbuhan penduduk di Indonesia pertahun di setiap provinsi dengan membuat diagram atau bagan!
2. Mengapa terjadi perbedaan yang sangat mencolok dari provinsi yang ada di Jawa dan diluar Jawa?

PENUGASAN 2

1. Carilah data catatan kependudukan di desa kalian.
2. Dari data yang sudah diperoleh, buatlah tabel dan bagan untuk menentukan jumlah penduduk, persebaran penduduk, dan komposisi penduduk di lingkungan sekitar!

Tujuan:

- Dengan penugasan tersebut, diharapkan peserta didik dapat mengetahui sajian data kependudukan yakni berupa jumlah penduduk, komposisi penduduk dan persebaran penduduk.
- Setelah mengetahui sajian data kependudukan, peserta didik dapat menganalisis masalah-masalah yang mungkin akan terjadi saat ini dan saat yang akan datang.
- Setelah menganalisis peserta didik dapat memahami pentingnya keseimbangan kependudukan untuk kepentingan saat yang akan datang

Media:

- Peta rupa bumi Indonesia
- Peta persebaran penduduk Indonesia
- Data jumlah, persebaran, dan komposisi penduduk
- Bahan bacaan sebagai referensi

Langkah-langkah Kegiatan:

1. Peserta didik mencari data kependudukan desa/kelurahan di desa/kelurahan tempat peserta didik tinggal atau di BPS kabupaten atau kota.
2. Peserta didik dapat membuat tabel dan kemudian mengisi sesuai dengan data yang sudah didapatkan

Contoh Tabel

No	Desa/Dusun	Jumlah Penduduk	
		Pria	Wanita
1			
2			
3			

3. Urutkan jumlah penduduk mulai dari yang terbesar hingga yang terkecil. Mengapa hal tersebut bisa terjadi?

LATIHAN

1. Menurut kalian, dengan jumlah penduduk Indonesia yang besar, hal ini termasuk keuntungan atau kerugian bagi Indonesia?
2. Mengapa persebaran penduduk di Indonesia tidak merata? Faktor apa saja yang mempengaruhi ketidakmerataan persebaran penduduk Indonesia?
3. Bagaimana langkah pemerintah untuk mengatasi masalah ketidakmerataan kepadatan penduduk?
4. Adakah fenomena migrasi penduduk di lingkungan sekitarmu? Faktor apa saja yang mempengaruhi?

UNIT 2 INTERAKSI ANTAR RUANG

A. Bentuk-bentuk Interaksi Antar Ruang

Interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung. Interaksi melalui kontak langsung terjadi ketika seseorang datang ke tempat tujuan. Interaksi tidak langsung terjadi melalui berbagai cara misalnya dengan membaca berita, melihat tayangan di televisi dan lain-lain.

Interaksi dapat terjadi dalam bentuk perjalanan menuju tempat kerja, migrasi (perpindahan penduduk), perjalanan wisata, pemanfaatan fasilitas umum, pengiriman informasi atau modal, perdagangan internasional, dan lain-lain.



Sumber: <http://lolakarlina.blogspot.com/http://www.anythingjakarta.com>

Kondisi Kota dan Desa

Bentuk-bentuk interaksi antar ruang antara lain:

1. Mobilitas Penduduk

Mobilitas penduduk adalah Interaksi dalam bentuk pergerakan atau perpindahan manusia, contohnya emigrasi, imigrasi, transmigrasi, urbanisasi, perjalanan penduduk antar wilayah untuk bekerja atau wisata.

2. Komunikasi

Komunikasi adalah interaksi melalui perpindahan ide atau gagasan dan informasi, contohnya pengiriman informasi baik secara langsung maupun tidak langsung seperti membaca berita, melihat tayangan televisi, internet dan lain-lain.

3. Transportasi

Transportasi adalah interaksi melalui perpindahan barang atau energi, contohnya pengangkutan barang, perdagangan dan lain-lain.

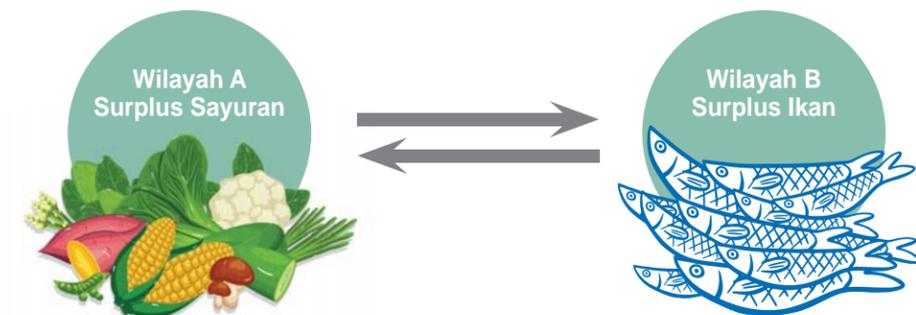
Interaksi tersebut terjadi jika biaya untuk melakukan interaksi antar daerah asal dan tujuan lebih rendah dari keuntungan yang diperoleh. Contohnya, seorang yang pergi tempat kerja karena penghasilannya mampu menutupi biaya yang dikeluarkannya.

B. Terjadinya Interaksi Keruangan

Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan antara lain disebabkan :

1. Saling melengkapi (*complementarity*)

Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda jenis barang yang dihasilkannya. Misalnya, penduduk yang tinggal di wilayah pegunungan merupakan penghasil sayuran, sedangkan penduduk yang tinggal di wilayah pantai merupakan penghasil ikan. Penduduk yang tinggal di wilayah pegunungan membutuhkan ikan, sedangkan penduduk yang tinggal di wilayah pantai membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka penduduk yang tinggal di wilayah pegunungan melakukan interaksi dengan penduduk yang tinggal di wilayah pantai melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.



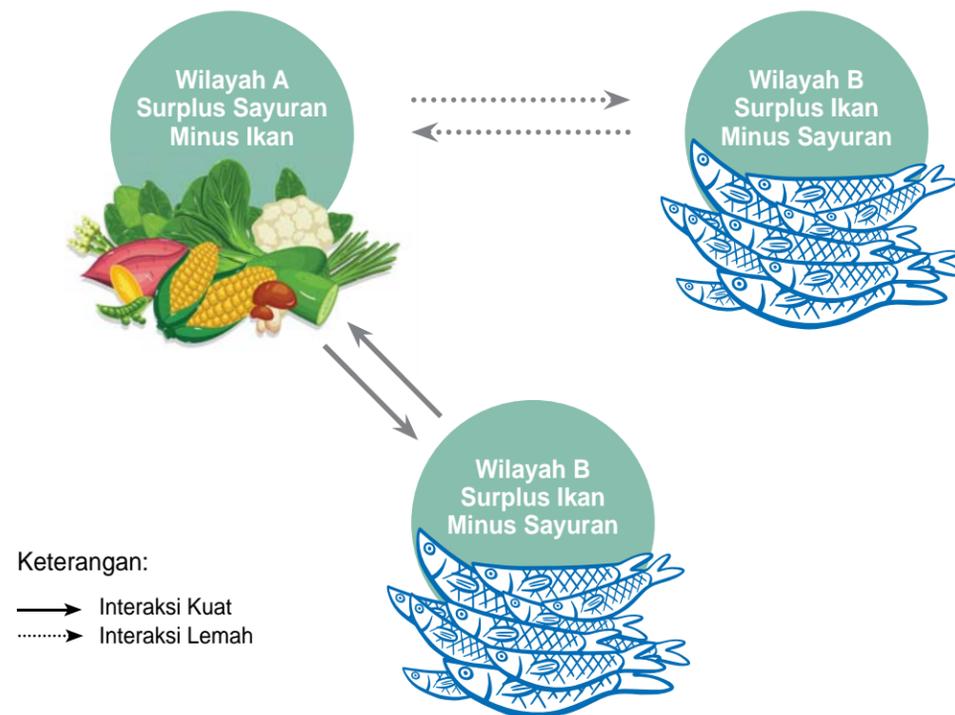
sumber : 3.bp.blogspot.com

Alur Saling Melengkapi

2. Kesempatan antara (*intervening opportunity*)

Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai

tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Contohnya, Pembeli ikan yang tinggal di wilayah Bandung biasanya membeli ikan ke wilayah Cirebon, namun kemudian diketahui wilayah Subang yang juga penghasil ikan. Karena wilayah Subang jaraknya lebih dekat dan biaya transportasinya lebih murah, para pembeli ikan dari wilayah Bandung akan beralih membeli ikan ke wilayah Subang. Akibatnya, interaksi antara wilayah Bandung dengan Cirebon melemah.



sumber : <http://www.pembelajaranku.com>

Alur Kesempatan Antara

3. Keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*).

Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Interaksi antar ruang tidak akan terjadi apabila biaya pengangkutan barang terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur atau sarana dan prasarana seperti jalan raya, jembatan, pelabuhan dan bandara yang menghubungkan daerah asal dan tujuan. Jalan yang rusak dan sulit untuk dicapai akan mengurangi kemungkinan terjadinya interaksi karena biaya untuk mencapainya juga akan lebih mahal. Sebagai contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah Indramayu ke wilayah Jakarta, namun jalan menuju wilayah Jakarta mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut tidak jadi menjual sayuran ke wilayah Jakarta.

C. Dampak Interaksi Antar Ruang Terhadap Kehidupan Manusia

• **Bidang Sosial**

Dalam bidang sosial, kita dapat mengambil satu contoh yaitu interaksi antara masyarakat negara berkembang dan maju. Di dalam suatu interaksi, tentunya akan ada dampak positif dan negatifnya.

DAMPAK POSITIF BAGI NEGARA BERKEMBANG:

- Produktifitas di negara berkembang semakin meningkat karena masuknya lebih banyak dari teknologi tepat guna.
- Peningkatan penduduk negara berkembang yang semakin meningkat.

DAMPAK NEGATIF BAGI NEGARA BERKEMBANG:

- Modernisasi daerah kultur dapat melunturkan etika dan norma daerah tersebut.
- Pengurangan tenaga produktif pertanian karena masyarakat negara berkembang lebih cenderung memiliki minat di bidang industri.

DAMPAK POSITIF BAGI NEGARA MAJU:

- Barang hasil produksinya yang laku di pasaran internasional
- Banyaknya wisatawan yang berkunjung shg menambah devisa negara

DAMPAK NEGATIF BAGI NEGARA MAJU:

- Kepadatan penduduk di negara maju yang semakin meningkat.
- Terbentuknya pemukiman kumuh karena penduduk yang berpendapatan rendah sulit untuk mendapatkan tempat bermukim.

• **Bidang Ekonomi**

Bidang ekonomi merupakan suatu proses kegiatan ekonomi dan perdagangan yang bagi negara-negara di seluruh dunia menjadi satu kekuatan pasar yang semakin terintegrasi dengan tanpa rintangan batas teritorial negara. Wujud nyata interaksi ruang terhadap aspek di bidang ekonomi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, antara lain terjadi dalam aspek-aspek berikut :

- Aspek produksi: Suatu perusahaan dapat memproduksi di berbagai Negara, dengan sasaran agar biaya produksi menjadi lebih rendah.
- Aspek pembiayaan: Suatu perusahaan global mempunyai akses untuk memperoleh pinjaman atau melakukan investasi di semua Negara & dunia.
- Aspek tenaga kerja: Suatu perusahaan global mampu memanfaatkan tenaga kerja dari seluruh dunia sesuai kelasnya,
- Aspek jaringan informasi: Masyarakat suatu Negara dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi dari Negara-negara.

- Aspek perdagangan: Terwujud dalam bentuk penurunan dan penyeragaman tarif serta penghapusan berbagai hambatan non-tarif.

DAMPAK POSITIF BIDANG EKONOMI

- Pasar yang sangat terbuka untuk produk-produk ekspor (dengan catatan produk ekspor Indonesia dapat bersaing di pasar internasional). Dengan demikian kesempatan pengusaha Indonesia sangat terbuka dalam menciptakan produk berkualitas yang dibutuhkan oleh pasar dunia
- Kesempatan kerja lebih terbuka, dan devisa Negara meningkat.
- Mudah untuk mengakses modal investasi yang berasal dari luar negeri
- Mudah mendapatkan barang yang dibutuhkan masyarakat dan belum diproduksi di Indonesia
- Kegiatan pariwisata akan meningkat sehingga mampu membuka lapangan kerja dan juga menjadi ajang promosi produk-produk Indonesia

DAMPAK NEGATIF BIDANG EKONOMI

- Masuknya tenaga kerja asing
- Hilangnya pasar produk Indonesia karena kalah bersaing dengan produk luar negeri
- Usaha-usaha di Indonesia akan mati karena banyak produk impor dipasaran Indonesia

- **Bidang Pendidikan**

Dalam bidang pendidikan, kita dapat mengambil contoh yaitu sekolah-sekolah di negara maju (negara-negara di benua Eropa dan Amerika) biasanya memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik dari negara berkembang. Agar kebutuhan akan pendidikan yang baik itu terpenuhi, maka penduduk negara berkembang akan pergi ke negara maju untuk menempuh pendidikan yang baik.

Di negara berkembang banyak siswa yang memiliki kemampuan/kecerdasan yang tidak kalah dari siswa di negara maju, sehingga sekolah-sekolah di negara maju juga akan memperoleh siswa-siswa cerdas dari negara berkembang. Maka terjadilah konektivitas dan ketergantungan antara siswa di negara berkembang dan sekolah di negara maju.

D. Kaitan Kondisi Alam dan Iklim dengan Kehidupan Penduduk

Kegiatan pada suatu penduduk/masyarakat sangat dipengaruhi oleh keadaan geografisnya terutama adalah kondisi fisiknya yang terdiri atas kondisi iklim, jenis dan kualitas tanah, topografi, dan juga kondisi perairan. Mulai dari pantai yang merupakan dataran yang paling rendah hingga puncak gunung merupakan tempat tinggal dari manusia dengan segala aktivitasnya.

1. Daerah Pantai

Pengertian pantai adalah merupakan daratan yang berbatasan langsung dengan lautan. Masyarakat pantai memiliki beberapa karakteristik/sifat yang disesuaikan dengan keadaan alamnya. Berikut karakteristik penduduk pantai yaitu meliputi:

a. Mata pencaharian

Sebagian besar penduduk pantai adalah mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan daripada bercocok tanam. Hal ini dikarenakan kondisinya yang lebih dekat dengan laut dan juga karena kondisi dari tanah yang kurang cocok untuk bercocok tanam. Dengan melihat kondisi geografis yang ada maka masyarakat pantai akan memanfaatkan angin darat untuk melaut dalam rangka menangkap ikan dan memanfaatkan angin laut untuk kembali ke darat untuk menjual hasil tangkapannya selama di laut.

Pantai juga dapat digunakan sebagai tempat wisata maka penduduk juga akan memanfaatkannya hal tersebut sebagai penjual jasa wisata, misalnya sebagai pemandu wisata, menjual jasa sewa perahu, menyewakan kamar penginapan, warung kuliner, dan juga sebagai penjual souvenir khas di daerah pantai.

Pada daerah pantai dapat juga sebagai tempat untuk budidaya untuk tanaman tertentu, walaupun untuk mata pencaharian sampingan. Contoh tanaman yang cocok untuk daerah pantai adalah melon, semangka dan buah naga. Aktivitas lain dari masyarakat pantai adalah perikanan air payau. Pada perikanan ini akan dibuatkan kolam yang luas yang sering disebut tambak. Jenis ikan yang sering dibudidayakan di tambak antara lain bawal, bandeng dan juga lobster.



sumber: <https://news.kkp.go.id>

Nelayan di pantai



Sumber: <http://forwardersimportgip.blogspot.co.id/>

Pelabuhan

b. Transportasi dan perdagangan

Pantai yang ada di Indonesia dipakai untuk sarana transportasi dan sarana bongkar muat. Sebagai contoh adalah pelabuhan bongkar muat di Tanjung Mas di Semarang, Tanjung Perak di Surabaya dan juga Tanjung Priok di Jakarta. Sedangkan contoh yang dipakai untuk sarana transportasi adalah di Pelabuhan Merak Provinsi Banten dan Pelabuhan Gilimanuk. Adanya kegiatan transportasi dan juga perdagangan akan membentuk karakteristik masyarakat di sekitar pantai.

c. Pola pemukiman

Karena masyarakat pantai pada umumnya adalah bermata pencahariannya adalah sebagai nelayan maka bentuk/pola pemukimannya adalah membentuk pola yang memanjang/linear yang mengikuti garis pantai. Mengapa berpola linier? hal ini untuk memudahkan para nelayan untuk melaut. Pola pemukiman seperti ini hampir semua di seluruh wilayah Indonesia.

d. Kondisi fisik penduduk

Suhu udara di daerah pantai pada waktu siang hari sangat panas yaitu sekitar 270 Celcius dan bisa lebih dari pada itu. Penduduk yang tinggal di daerah pantai memiliki kulit yang gelap, hal ini disebabkan oleh karena mereka sering terpapar oleh sinar matahari

secara langsung dan pakainnya pun sangat tipis karena suhu yang panas tersebut. Untuk masyarakat pantai juga dalam berbicara sangat keras karena mereka harus beradu suara dengan gemuruh dari gelombang yang terus menerus.

e. Bentuk rumah

Pada umumnya rumah yang terdapat didaerah pantai adalah atapnya terbuat dari genteng tanah dan banyak terdapat ventilasi. Maksud dari banyaknya ventilasi tersebut adalah supaya banyak udara dingin yang masuk ke dalam rumah.

Waktu belakangan ini kita sering mendengar banyaknya kerusakan pada ekosistem laut dan pantai. Contoh perusakan ekosistem di daerah pantai adalah penebangan hutan bakau sehingga akan menimbulkan abrasi pada garis pantai. Contoh perusakan ekosistem laut adalah penangkapan ikan dengan menggunakan pukat harimau dan mengakibatkan rusaknya terumbu karang. Karena rusaknya terumbu karang tersebut, maka ikan susah untuk dijumpai, ini akan mengakibatkan nelayan susah dalam mendapatkan ikan dan nelayan akan turun pendapatannya. Semua kerusakan dari ekosistem tersebut dilakukan oleh orang yang tidak mempunyai rasa tanggung jawab kepada kelestarian lingkungan.

2. Dataran Rendah

Dataran rendah adalah merupakan daerah datar yang mempunyai ketinggian yang hampir sama. Pada daerah yang datar akan memudahkan kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih mudah. Kegiatan yang beragam dan penuh dengan kegiatan yang dinamis terjadi di dataran rendah. Pada daerah dataran rendah cocok dipakai menjadi daerah pertanian, perkebunan, peternakan, industri dan juga menjadi kegiatan sentra-sentra bisnis. Karena kondisi geografis yang datar maka pada dataran rendah bisa untuk dikembangkan seluas-luasnya. Dengan keanekaragaman yang ada di dataran rendah membuat terjadinya heterogenitas terhadap mata pencaharian penduduknya misalnya sebagai buruh, pedagang, pegawai kantor dan lain sebagainya.

Masyarakat yang tinggal di daerah dataran rendah akan memanfaatkan awal musim penghujan untuk mengolah lahan pertaniannya. Ini semua disebabkan oleh karena keadaan lahan pada dataran rendah sangat bergantung kepada musim. Di dataran rendah masyarakatnya sama dengan di daerah pantai yaitu memakai pakaian yang tipis dan rumahnya banyak menggunakan ventilasi serta atap rumahnya menggunakan genteng tanah. Karena mudahnya transportasi dan banyaknya pusat-pusat kegiatan maka akan menarik banyak orang untuk tinggal di dataran rendah. Akibat yang ditimbulkannya misalnya lahan sawah dan hutan akan berkurang untuk diganti menjadi pemukiman guna memenuhi tempat tinggal. Karena daerah resapan air berkurang yang telah digantikan pemukiman, maka pada musim penghujan akan terjadi bencana banjir, sedangkan pada musim kemarau akan terjadi kekeringan. Masalah lain sosial yang timbul adalah terjadinya pengangguran, polusi, dan juga penyakit masyarakat yang lainnya.



sumber: <http://vovworld.vn/id-ID>

Kota didataran rendah



sumber: <https://www.triprus.com>

Kota didataran tinggi

Di negara kita, penduduk dengan segala aktivitasnya hampir semuanya terpusatkan di daerah dataran rendah sehingga berakibat jumlah penduduk biasanya akan menjadi lebih besar jika dibandingkan daerah pantai ataupun di daerah dataran tinggi.

3. Dataran Tinggi

Daerah dataran tinggi di wilayah Indonesia mempunyai sistem pegunungan yang tersusun memanjang dan juga masih aktif. Dengan banyaknya pegunungan dan juga perbukitan akan membentuk relief daratan yang menyebabkan wilayah Indonesia mempunyai tanah yang subur, udara yang sejuk, dan mempunyai alam yang sangat indah. Salah satu fungsi dataran tinggi adalah dijadikan sebagai daerah untuk tangkapan air hujan (catchment area). Selain bisa mencukupi terhadap kebutuhan air tanah di wilayah sekitarnya, daerah tangkapan air hujan juga bisa mencegah terjadinya bencana banjir pada daerah bawah. Hutan yang masih terjaga dengan pepohonannya yang besar-besar akan mencegah terjadinya erosi, bisa juga digunakan untuk suaka margasatwa, cagar alam, atau bisa juga sebagai obyek wisata.

Di daerah dataran tinggi memiliki curah hujan yang tinggi dan suhunya lebih dingin jika dibandingkan dengan daerah pantai atau daerah dataran rendah. Dengan demikian penduduk yang tinggal di daerah dataran tinggi memiliki pola makan dan tata cara berpakaian yang

berbeda jika dibandingkan dengan daerah yang lainnya. Biasanya mereka akan mengonsumsi makanan yang dapat menghangatkan tubuh mereka dan akan berpakaian lebih tertutup. Di dataran tinggi, rumahnya mempunyai ventilasi yang sedikit dan atapnya terbuat dari seng, hal ini sangat berbeda jika kita bandingkan dengan daerah pantai ataupun dataran rendah. Dengan pemakaian seng supaya panas matahari dapat tersimpan dan dapat menghangatkan suhu, sedangkan untuk ventilasi yang sedikit bertujuan supaya udara dingin tidak terlalu banyak yang masuk ke dalam rumah. Pola dari rumah penduduk pada daerah dataran tinggi adalah pada umumnya menyebar mengikuti lereng dan akan mengelompok pada daerah yang memiliki lahan yang subur dan relatif lebih datar.

PENUGASAN

1. Bagaimana kenampakan alam tempat kalian tinggal?
2. Pekerjaan apa yang dominan di tempat kalian?
3. Bagaimana karakteristik perilaku penduduk sekitar tempat kalian tinggal?
4. Buatlah tabel hasil analisis, adakah hubungan antara soal nomor 1, 2, dan 3? Jelaskan!

LATIHAN

1. Sebutkan contoh interaksi keruangan saling melengkapi, kesempatan antara, dan keadaan dapat diserahkan!
2. Sebutkan 3 dampak positif interaksi antar ruang bagi negara maju dan negara berkembang!
3. Bagaimana mata pencaharian, transportasi, perdagangan dan pola pemukiman di daerah Pantai?
4. Mengapa di dataran rendah, mata pencaharian penduduknya bersifat heterogen?
5. Bagaimana mata pencaharian, transportasi, perdagangan dan pola aktifitas masyarakat di dataran tinggi?

Jawablah pertanyaan pilihan ganda berikut dengan memberi tanda (x)

1. Berikut yang tidak termasuk pencatatan kependudukan adalah ...
 - a. Survey Penduduk
 - b. Sensus Penduduk
 - c. Registrasi Penduduk
 - d. Migrasi Penduduk
2. Pulau di Indonesia yang menjadi pulau terpadat di Indonesia adalah ...
 - a. Sumatera
 - b. Jawa
 - c. Kalimantan
 - d. Sulawesi

3. Berikut yang tidak termasuk unsur dinamika penduduk adalah ...
 - a. Migrasi
 - b. Natalitas
 - c. Mortalitas
 - d. Urbanisasi
4. Berikut yang termasuk migrasi nasional adalah ...
 - a. Emigrasi
 - b. Transmigrasi
 - c. Imigrasi
 - d. Remigrasi
5. Berikut dampak negatif transmigrasi adalah ...
 - a. Berkurangnya tenaga terampil dan terdidik di desa
 - b. Meningkatnya tindak kriminalitas di kota
 - c. Meningkatnya pengangguran di kota
 - d. Adanya kecemburuan sosial
6. Di wilayah pegunungan aktivitas penduduk umumnya sebagai ...
 - a. Penghasil garam
 - b. Penghasil alat elektronik
 - c. Penghasil udang
 - d. Penghasil sayuran dan buah-buahan
7. Penduduk dari daerah pegunungan membeli ikan dari penduduk daerah pantai, hal ini disebabkan, kecuali ...
 - a. Perbedaan sumber daya alam
 - b. Adanya kebutuhan
 - c. Mendapatkan keuntungan
 - d. Untuk dipelihara di rumah
8. Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda jenis barang yang dihasilkan interaksi keruangan ini disebut ...
 - a. Complementarity
 - b. Intervening opportunity
 - c. Transferability
 - d. Complement transferability

9. Interaksi melalui perpindahan ide atau gagasan dan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung disebut ...
- Komunikasi
 - Mobilisasi
 - Transportasi
 - Sosialisasi
10. Dengan adanya perbedaan karakteristik ruang di permukaan bumi, maka setiap ruang ...
- Memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya
 - Tidak memiliki keterkaitan antar ruang
 - Tidak bergantung pada ruang lain
 - Tidak dapat berhubungan dengan ruang lain

RANGKUMAN

- Jumlah penduduk pada suatu negara selalu mengalami perubahan yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi atau perpindahan penduduk. Perubahan keadaan penduduk tersebut dinamakan dinamika penduduk.
- Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara
- Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia/ umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain
- Migrasi merupakan bagian dari mobilitas penduduk. Mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain
- Interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung
- Secara fisik setiap ruang pasti memiliki karakteristik pembangunan fisik sesuai dengan perannya di suatu wilayah. Secara non fisik, interaksi antar ruang dapat dilihat dari adanya kesenjangan-kesenjangan sosial maupun ekonomi
- Kegiatan pada suatu penduduk/ masyarakat sangat dipengaruhi oleh keadaan geografisnya terutama adalah kondisi fisiknya yang terdiri atas kondisi iklim, jenis dan kualitas tanah, topografi, dan juga kondisi perairan
- Sebagian besar penduduk pantai adalah mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan daripada bercocok tanam. Hal ini dikarenakan kondisinya yang lebih dekat dengan laut dan juga karena kondisi dari tanah yang kurang cocok untuk bercocok tanam
- Dataran rendah adalah merupakan daerah datar yang mempunyai ketinggian yang hampir sama. Pada daerah yang datar akan memudahkan kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih mudah. Kegiatan yang beragam dan penuh dengan kegiatan yang dinamis terjadi di dataran rendah. Pada daerah dataran rendah cocok dipakai menjadi daerah pertanian, perkebunan, peternakan, industri dan juga menjadi kegiatan sentra-sentra bisnis.
- Daerah dataran tinggi di wilayah Indonesia mempunyai sistem pegunungan yang tersusun memanjang dan juga masih aktif. Dengan banyaknya pegunungan dan juga perbukitan akan membentuk relief daratan yang menyebabkan wilayah Indonesia mempunyai tanah yang subur, udara yang sejuk, dan mempunyai alam yang sangat indah

UJI KOMPETENSI

Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A,B, C dan D

1. Bentuk adaptasi penduduk di daerah pegunungan ditunjukkan oleh kegiatan berikut, kecuali ...
 - a. Penduduknya menggunakan pakaian tebal
 - b. Bentuk rumah pendek dengan sedikit jendela
 - c. Mata pencaharian penduduk di bidang perkebunan
 - d. Bentuk rumah tinggi dengan banyak jendela
2. Berikut adalah berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya mengatasi masalah jumlah penduduk, kecuali ...
 - a. Menganalkan program KB
 - b. Membatasi tunjangan anak bagi PNS
 - c. Membangun berbagai sarana kesehatan
 - d. Menetapkan batas usia nikah yang diatur dalam undang-undang.
3. Berikut adalah kebijakan pemerintah untuk mengatasi permasalahan tentang jumlah penduduk yang tidak merata adalah ...
 - a. Urbanisasi
 - b. Transmigrasi
 - c. Imigrasi
 - d. Urbanisasi
4. Berikut yang termasuk dalam kategori penduduk usia produktif adalah ...
 - a. 0-4 tahun
 - b. 5-9 tahun
 - c. 10-14 tahun
 - d. 15-19 tahun
5. Berikut merupakan faktor penghambat kelahiran ...
 - a. Kawin usia muda
 - b. Anggapa banyak anak banyak rejeki
 - c. Program keluarga berencana
 - d. Anak merupakan penentu status sosial
6. Berikut merupakan faktor penunjang kematian ...
 - a. Fasilitas kesehatan memadai
 - b. Meningkatnya keadaan gizi penduduk
 - c. Kemajuan di bidang medis
 - d. Peperangan dan pembunuhan
7. Transmigrasi yang dilakukan oleh seorang atas kemauan dan biaya sendiri disebut ...
 - a. Transmigrasi umum
 - b. Transmigrasi khusus
 - c. Transmigrasi spontan
 - d. Transmigrasi lokal
8. Berikut adalah dampak positif dari urbanisasi adalah, kecuali ...
 - a. Lalu lintas di kota yang sangat padat
 - b. Mengurangi jumlah pengangguran di desa
 - c. Perekonomian di kota semakin berkembang
 - d. Kesempatan membuka usaha di kota
9. Berikut yang termasuk interaksi antar ruang yang berbentuk transportasi adalah ...
 - a. Perjalanan wisata
 - b. Kunjungan dinas keluar negeri
 - c. Ekspor impor barang
 - d. Mengikuti olimpiade di luar negeri
10. Wujud nyata interaksi ruang terhadap aspek di bidang ekonomi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara antara lain, kecuali ...
 - a. Aspek produksi
 - b. Aspek tenaga kerja
 - c. Aspek perdagangan
 - d. Aspek pasar
11. Bagaimana pola pemukiman yang ada di daerah pantai ...
 - a. Memanjang
 - b. Memusat
 - c. Menyebar
 - d. Menggerombol



Kunci Jawaban

12. Pada umumnya, kota berkembang di daerah dengan bentuk muka bumi ...
- Dataran tinggi
 - Dataran rendah
 - Pegunungan
 - Pantai
13. Rumah dengan atap seng banyak kita jumpai pada daerah ...
- Dataran tinggi
 - Dataran rendah
 - Pegunungan
 - Pantai
14. Pada umumnya rumah dengan banyak ventilasi banyak dijumpai di daerah ...
- Dataran tinggi
 - Dataran rendah
 - Pegunungan
 - Pantai
15. Penjual sayuran yang tinggal di daerah Malang pada umumnya menjual hasil sayur-mayur mereka ke Kota Surabaya karena pasar yang besar. Namun kemudian diketahui Kabupaten Pasuruan memiliki permintaan yang sangat besar akan sayur mayur, sehingga pedagang dari Malang beralih menjual hasil sayur mereka ke Kabupaten Pasuruan yang lebih dekat jaraknya daripada ke Kota Surabaya. Fenomena di atas, merupakan interaksi antar ruang ...
- Saling melengkapi
 - Kesempatan antara
 - Keadaan dapat dipindahkan
 - Keadaan saling membutuhkan

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar!

- Jika kelahiran akan menambah jumlah penduduk, dan kematian akan mengurangi jumlah penduduk, bagaimana dengan migrasi penduduk?
- Sebutkan 3 faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi!
- Berikan contoh interaksi antar ruang yang saling melengkapi!
- Bagaimana kondisi alam dapat mempengaruhi karakteristik bentuk rumah dan pola hidup masyarakat?
- Sebutkan dan jelaskan 3 bentuk interaksi antar ruang!

Pilihan ganda latihan

- (D) Migrasi penduduk
- (B) Jawa
- (D) Urbanisasi
- (B) Transmigrasi
- (D) Adanya kecemburuan sosial
- (D) Penghasil sayuran dan buah-buahan
- (D) Untuk dipelihara di rumah
- (A) Complementarity
- (A) Komunikasi
- (A) Memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya

Pilihan ganda uji kompetensi

- (D) Bentuk rumah tinggi dengan banyak jendela
- (C) Membangun berbagai sarana kesehatan
- (B) Transmigrasi
- (D) 15-19 tahun
- (C) Program keluarga berencana
- (D) Peperangan dan pembunuhan
- (C) Transmigrasi spontan
- (A) Lalu lintas di kota yang sangat padat
- (D) Mengikuti olimpiade di luar negeri
- (C) Aspek perdagangan
- (D) Menggerombol
- (B) Dataran rendah
- (A) Dataran tinggi
- (D) Dataran tinggi
- (B) Kesempatan antara

Uraian

- Migrasi penduduk akan menambah jumlah penduduk di daerah tujuan dan akan mengurangi jumlah penduduk di daerah asal.
- Faktor ekonomi yakni ingin mencari kehidupan yang lebih baik
Faktor pendidikan yakni ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
Faktor keamanan yakni karena ada gangguan keamanan, seperti peperangan, konflik, dll

3. Penduduk yang tinggal di wilayah pegunungan merupakan penghasil sayuran, sedangkan penduduk yang tinggal di wilayah pantai merupakan penghasil ikan. Penduduk yang tinggal di wilayah pegunungan membutuhkan ikan, sedangkan penduduk yang tinggal di wilayah pantai membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka penduduk yang tinggal di wilayah pegunungan melakukan interaksi dengan penduduk yang tinggal di wilayah pantai melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.
4. Hal tersebut merupakan bagian dari adaptasi manusia untuk menyesuaikan ruang dimana dia berada.
5.
 1. Mobilitas Penduduk
Mobilitas penduduk adalah Interaksi dalam bentuk pergerakan atau perpindahan manusia, contohnya emigrasi, imigrasi, transmigrasi, urbanisasi, perjalanan penduduk antar wilayah untuk bekerja atau wisata.
 2. Komunikasi
Komunikasi adalah interaksi melalui perpindahan ide atau gagasan dan informasi, contohnya pengiriman informasi baik secara langsung maupun tidak langsung seperti membaca berita, melihat tayangan televisi, internet dan lain-lain.
 3. Transportasi
Transportasi adalah interaksi melalui perpindahan barang atau energi, contohnya pengangkutan barang, perdagangan dan lain-lain.

KRITERIA PINDAH MODUL

- Setiap jawaban benar pilihan ganda bernilai 4 poin dan jawaban uraian bernilai 8 poin
- Maksimal Poin 100 dan minimal 0
- Syarat lanjut modul, minimal mendapatkan nilai 75



Saran dan Referensi

Dalam modul ini tidak dapat mencakup semua materi yang dijelaskan. Maka dari itu, kami menyarankan untuk menambah referensi

- <http://bse.annibuku.com/buku/1963/buku-guru-ips-smp-kelas-vii>
- Buku teks dari pendidikan formal - Buku IPS SMP kelas VII



Daftar Pustaka

<http://indonesianhumangeography.blogspot.co.id/>
diakses pada tanggal 11 Oktober 2017 pukul 16.30.

<http://www.aanwijzing.com/2017/03/Permasalahan-Penduduk-dan-Dampaknya-Pelajaran-IPS-SMP-MTs-Kelas-VIII.html/>
diakses pada tanggal 10 Oktober 2017 pukul 09.00

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Ilmu Pengetahuan Sosial. 2016 Kelas VII SMP/MTs. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2016

Badan Pusat Statistik. 2016. Statistik Indonesia 2016.



Profil Penulis

Nama : Onny Budi Antika, S.Pd
Tempat & Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Juni 1991
Alamat : Wonokasian RT 10 RW 03, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur
Riwayat Pendidikan : Universitas Negeri Surabaya, Jurusan Pendidikan Geografi
Riwayat Kerja : Staff Administrasi LCC-LP3I Gayungkebonsari, Surabaya
Tutor IPS dan Geografi Homeschooling Kak Seto, Surabaya

